

## ABSTRACT

**Background:** Malignant soft tissue tumors caused 36 million people died from the non-communicable disease. The incidence of malignant soft tissue tumors in 2016 was around 12.310 cases and 4.990 deaths rates due to malignant soft tissue tumors according to the American Cancer Society. Special Region of Yogyakarta has the highest prevalence for cancer, which is 4.1% (14.596 cases). Men are more dominant in this case with lung tumors, while breast cancer is the most dominant tumor in the female sex. Tumors often appear at vulnerable ages 25-54 years. This study was conducted to determine the relations of patient characteristics with the profile of soft tissue tumor disease in the PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Method:** The type of this research is a non-experimental descriptive study with a cross sectional retrospective design. The data used are secondary data from medical records from patients that diagnosed with soft tissue tumors at PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2015 – 2018. Statistical analysis used to see the relations between patient characteristics and soft tissue tumor disease profiles.

**Results:** There were differences in the incidence of soft tissue tumor cased at PKU Muhammadiyah Yogyakarta ( $p = 0,000$ ). Incidence increased from 2015 – 2016 and decreased in number from 2016-2018. Most cases of tumors in the age group 18-65 years as many as 53 people (88,3%). Gender category has result that female (58,3%) is more dominant than male (41,7%). The trunk is the most common site for tumors (25 cases). Adipocytic tumors (53,3%) were most dominant in the Histopathology subtype group.

**Conclusion:** There is significant relations between age and histopathological subtypes of soft tissue tumors in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta in 2015 – 2018. The gender and location of the tumor did not have a significant relations with the histopathological subtype.

**Keywords:** patient characteristics, tumor profile, soft tissue

## INTISARI

Latar belakang : Tumor jaringan lunak yang mengalami keganasan membuat 36 juta orang meninggal akibat penyakit tidak menular. Insiden tumor jaringan lunak ganas pada tahun 2016 sekitar 12.310 kasus dan 4.990 orang yang diperkirakan angka kematiannya karena tumor ganas jaringan lunak menurut American Cancer Society. Provinsi D. I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1% ( 14.596 kasus). Laki-laki lebih dominan pada kasus ini dengan tumor paru, sedangkan kanker payudara menjadi tumor paling dominan di jenis kelamin perempuan. Tumor sering muncul pada rentan usia 25 – 54 tahun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dengan profil penyakit tumor jaringan lunak di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif non-experimental dengan design retrospektif cross sectional. Data yang digunakan berupa data sekunder dari catatan medik pasien yang didiagnosis tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2014 – 2018 . Analisis Statistik untuk melihat hubungan antara karakteristik pasien dengan profil penyakit tumor jaringan lunak.

Hasil : Terdapat perbedaan insiden kasus tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta ( $p = 0,000$ ). Insiden meningkat dari tahun 2015-2016 dan menurun jumlahnya dari tahun 2016-2018. Kasus tumor terbanyak pada kelompok usia 18 – 65 tahun sebanyak 53 orang (88,3 %). Jenis kelamin perempuan ( 58,3%) lebih dominan dibanding dengan laki-laki (41,7%) . Batang tubuh ( trunk) menjadi tempat tersering ditemukannya tumor ( 25 kasus) . Tumor adipositik ( 53,3%) paling dominan pada kelompok subtype Histopatologi.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan subtype histopatologi tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015 – 2018 . Jenis kelamin dan lokasi tumor tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan subtype histopatologi.

Kata kunci : karakteristik pasien, profil tumor, jaringan lunak